

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya pemerintah untuk mencerdaskan anak bangsa, sehingga pendidikan mempunyai peran penting dalam kemajuan bangsa, hal tersebut sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional dalam UU No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dari kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Selain itu penataan kurikulum pada kurikulum 2013 dilakukan sebagai amanah dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat strategis sebagai dasar pembangunan dan keeksistensian suatu bangsa. Revisi kurikulum di Indonesia tercatat telah dilakukan sebanyak sepuluh kali pada tingkat dasar dan menengah. Kurikulum 1947 menekankan aspek afektif dan psikomotor. Kurikulum 1952 menekankan rincian setiap mata pelajaran. Kurikulum 1964 menekankan pengetahuan dan kegiatan fungsional praktis. Kurikulum 1968 menekankan pembentukan peserta didik dari intelektual saja. Kurikulum 1975 menekankan tujuan agar pendidikan lebih efektif dan efisien.

Kurikulum 1984 menekankan cara belajar siswa aktif. Kurikulum 1994 menekankan perpaduan kurikulum 1975 dan 1984. Kurikulum 2004 (KBK) menekankan pengembangan kompetensi. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menekankan kewenangan dalam penyusunannya yang mengacu desentralisasi sistem pendidikan Hamalik (dalam Zainal dkk,2015).

Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RePublik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum yakni pedoman umum pembelajaran yang mencakup kerangka konseptual dan operasional tentang : strategi pembelajaran, sistem kredit semester, penilaian hasil belajar, dan layanan bimbingan dan konseling. peran guru dalam kurikulum 2013 untuk mendorong siswa agar dapat bertanggung jawab, kreatif, inovatif dan efektif serta dapat berkomunikasi dengan baik.

Kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013 mengenai kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan dirasa masih membingungkan bagi sebagian guru karena pelatihan yang belum merata serta penilaian yang dirasa rumit bagi sebagian guru karena guru harus menilai setiap detail apa yang terjadi pada siswa. Sehingga penilaian dalam kompetensi sikap dirasa masih perlu adanya perbaikan agar mempermudah guru menilai dan juga dalam memperoleh nilai, karena dari hasil penilaian guru dapat mengevaluasi hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bahkan secara langsung kepada guru geografi di sekolah SMA seluruh kabupaten Bone Bolango mengatakan kurikulum 2013 belum seluruhnya dilaksanakan di sekolah SMA se-kabupaten Bone Bolango, pada awalnya penerapan kurikulum 2013 semua sekolah

SMA se-kabupaten Bone Bolango sudah mulai menerapkan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, namun karena masih banyaknya sekolah yang belum siap menerapkan kurikulum 2013, sehingga penerapan kurikulum 2013 di SMA hanya berlangsung satu semester yaitu di semester genap dan pelaksanaan kurikulum dirasa sangat terburu-buru sehingga guru masih banyak yang belum siap. Kepala sekolah SMA N 1 BONE PANTAI menerangkan bahwa dimana pihak Provinsi mengembalikan kepada sekolah kembali bila dimana sudah siap menjalankan penerapan kurikulum 2013 maka sekolah tersebut akan menerapkan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Namun pada tahun ajaran 2017/2018 semua sekolah SMA Negeri yang ada di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo sudah harus menerapkan pembelajaran berdasarkan tuntutan kurikulum 2013. Pelatihan revisi BIMTEK kurikulum 2013 dilaksanakan pada bulan juli tahun 2017 dan pelaksanaannya selama satu minggu.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mencoba melakukan penelitian dengan judul : **”Persepsi Guru Geografi SMA Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Geografi di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya pelatihan yang cukup pada guru untuk melaksanakan Kurikulum 2013.
2. Rendahnya pemahaman guru terhadap penerapan Kurikulum 2013 .

3. Guru mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP.
4. Guru mengalami kesulitan dalam memberikan penilaian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : bagaimana persepsi guru geografi SMA terhadap implementasi pelaksanaan kurikulum 2013 di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi guru geografi SMA terhadap implementasi pelaksanaan kurikulum 2013 di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Pada tataran teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut.

- a. Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang Kurikulum 3013, baik yang berkaitan dengan aspek kesiapan manajemen, pelaksanaan, keunggulan dan kekurangannya.

- b. Memberikan informasi berkaitan dengan adanya hambatan atau faktor penghambat dalam implementasi Kurikulum 2013 khususnya bagi guru geografi.

2. Aspek Praktis

Pada tataran praktis penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi :

1. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai informasi untuk mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung dari kurikulum 2013 sekaligus sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan terhadap penerapan Kurikulum 2013 di SMA se-Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan Kurikulum 2013.
- b. Meningkatkan pemahaman serta pengetahuan tentang Kurikulum 2013 guna menunjang profesi guru agar menjadi guru yang professional sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Bagi Masyarakat.

Memperoleh informasi dan pemahaman baru mengenai Kurikulum 2013 serta dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan Kurikulum 2013.

4. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan dan pemahaman baru mengenai salah satu aspek terpenting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia saat ini yaitu dengan menguasai Kurikulum 2013, dengan harapan peneliti sebagai seorang calon guru Geografi dapat lebih siap melaksanakan tugasnya sesuai kebutuhan dan tuntutan zaman.